

PEMANFAATAN RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH ANAK (RPTRA) UNTUK KEGIATAN LITERASI MASYARAKAT

Nur Irwansyah^{1*}, Arinah Fransori², Friza Youlinda Parwis³, Nattha Awlyhalizah⁴

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta^{1,2,3,4}

nurirwansyah19@gmail.com¹, arinahfransori@gmail.com², frizayou297@gmail.com³,

nattha.awlyhalizah@gmail.com⁴

Kata Kunci: RPTRA; Kegiatan Literasi; Masyarakat

Abstrak: Kegiatan abdimas ini dilaksanakan di RPTRA Gedong Trikora, Jakarta Timur. RPTRA Gedong Trikora, Jakarta Timur ini dimanfaatkan untuk kegiatan literasi bagi masyarakat. Wujud dari kegiatan ini adalah membuat tempat ini menjadi tempat kegiatan membaca buku, yaitu dengan menyediakan buku-buku bacaan yang beragam dan juga membuat kegiatan yang menarik serta asyik dalam kegiatan membaca, seperti pemaparan materi tentang pentingnya membaca, bercerita dari yang sudah dibaca, mendongeng, bermain permainan dan kegiatan kreatif lainnya. Kegiatan literasi masyarakat ini dilaksanakan dalam satu bulan. Prosesnya dimulai dari November sampai dengan Desember 2023. Tujuan kegiatan literasi membaca ini untuk menumbuhkan minat membaca anak-anak yang mulai menurun karena suka bermain gawai. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan literasi masyarakat ini. Tahapan pertama, yaitu tim abdimas mencari tempat yang dapat digunakan untuk kegiatan literasi Membaca. Setelah itu, tim meminta izin kepada pengelola RPTRA Gedong Trikora, Jakarta Timur untuk dapat melakukan kegiatan literasi membaca ini. Tahap kedua, tim abdimas menyusun program dan jadwal kegiatan literasi bagi anak-anak di RPTRA Gedong Trikora, Jakarta Timur. Tahap ketiga, tim abdimas melaksanakan kegiatan literasi membaca yang bervariasi dan menarik juga asyik.

Keyword: RPTRA, Literacy Activities, Community

Abstract: This community service activity was carried out at RPTRA Gedong Trikora, East Jakarta. The Gedong Trikora RPTRA, East Jakarta is used for literacy activities for the community. The manifestation of this activity is to make this place a place for book reading activities, namely by providing a variety of reading books and also creating interesting and fun activities in reading activities, such as presenting material about the importance of reading, telling stories from what has been read, telling stories, playing games and other creative activities. This community literacy activity is carried out in one month. The process starts from November to December 2023. The aim of this reading literacy activity is to foster children's interest in reading which is starting to decline because they like playing with gadgets. There are several stages carried out in this community literacy activity. The first stage, namely the community service team looking for a place that can be used for reading literacy activities. After that, the team



asked permission from the management of the Gedong Trikora RPTRA, East Jakarta to be able to carry out this reading literacy activity. In the second stage, the community service team prepared a program and schedule for literacy activities for children at RPTRA Gedong Trikora, East Jakarta. In the third stage, the community service team carried out reading literacy activities that were varied and interesting and fun.

Diserahkan: 20-12-2024

Direvisi: 30-12-2024

Diterima: 31-12-2024

PENDAHULUAN

Keterampilan di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara. Kridalaksana (Wicaksono, 2019) menjelaskan bahwa membaca adalah penyampaian dari teks yang berupa tulisan maupun dari gambar atau diagram maupun dari campuran itu semua. Damayanti dan Chamidah (Wicaksono, 2019) juga menjelaskan bahwa membaca adalah suatu proses yang bersangkutan paut dengan bahasa. Membaca menurut Klein, dkk. (Tiana & Kumalasari, 2022) bahwa definisi membaca mencakup: (1) Membaca merupakan suatu proses, (2) Membaca adalah strategis, dan (3) Membaca merupakan interaktif. Hernowo (Hasanah & Deiniatur, 2019) memberikan penjelasan tentang membaca buku adalah salah satu bentuk berkomunikasi, baik itu berupa komunikasi intrapersonal (dengan diri sendiri) maupun komunikasi interpersonal (antarpribadi), yaitu dengan orang lain. Burns, dkk (Rahayu, 2018) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk mendapatkan informasi yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahasa tulis. Beberapa ahli memberikan pendapatnya mengenai membaca tersebut. Ditekankan bahwa membaca merupakan proses pemerolehan bahasa yang memuat informasi baik dalam bentuk tertulis, maupun cetak gambar, dan saat membaca Anda memahami isi ide atau konsep terlepas dari hal itu tertulis, ditulis atau disorot. Jadi, pemahaman adalah kuncinya sukses membaca, tidak duduk berjam-jam belajar membawa sebuah buku.

Kemampuan membaca menjadi hal yang sangat penting karena membaca sangat bermanfaat dalam kehidupan sosial yang semakin kompleks. Salah satu upaya peningkatan sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan minat belajar masyarakat. Salah satu ciri masyarakat terpelajar adalah tingginya minat dan gairah membaca. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (Saepudin & Mentari, 2016), orang yang membaca di Indonesia hanya 20%, sementara 80% lainnya lebih suka menonton televisi (TV) dan mendengarkan radio. Berbeda dengan negara maju di dunia, seperti di Amerika Serikat, wajib baca buku setiap sekolah 30 buku, di Indonesia 0%. Pada tahun 2012, UNESCO mencatat indeks minat baca Indonesia baru mencapai 0,0001. Artinya, dalam setiap 1.000 orang Indonesia hanya ada satu orang yang mempunyai minat baca. Kemudian angka melek huruf orang dewasa Indonesia hanya 65,5%, sedangkan Malaysia sudah mencapai 86,4%. Negara disebut maju dan berkembang apabila masyarakatnya memiliki minat baca yang tinggi dengan dibuktikan dari jumlah buku yang diterbitkan dan jumlah perpustakaan yang ada di negara tersebut. Meskipun saat ini memperoleh informasi sudah semakin mudah, tetapi minat membaca masih rendah. Mereka lebih kecil kemungkinannya menerima informasi secara tertulis dibandingkan secara lisan. Dapat langsung dikatakan bahwa orang Indonesia tidak suka membaca, padahal informasi yang didapat melalui tulisan atau membaca lebih akurat. Salah satu program pendidikan dalam



meningkatkan minat baca anak-anak adalah dengan mengadakan program literasi membaca. Program literasi membaca adalah suatu program yang diciptakan dan diperuntukan untuk masyarakat dengan menyediakan bahan bacaan, yaitu seperti buku-buku dan juga kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan literasi yang dapat memotivasi anak-anak agar memiliki semangat membaca dan juga belajar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang dimiliki setiap individu. Program literasi membaca bisa dikatakan berfungsi sebagai sumber belajar untuk memberikan akses layanan bahan bacaan yang sesuai dan berguna bagi masyarakat sekitar. Dalam hal ini program literasi membaca yang diciptakan bukan hanya menyediakan bahan bacaan saja, melainkan juga harus menciptakan lingkungan yang menarik dan asyik bagi yang berkunjung. Menciptakan lingkungan yang menarik dan asyik dalam program literasi membaca itu bisa dalam bentuk suatu kegiatan disetiap pertemuannya, yaitu suatu kegiatan edukasi yang menyenangkan bagi anak belajar sambil bermain. Dengan begitu, anak-anak diharapkan mampu mengikutinya dengan senang hati dalam menambah ilmu pengetahuannya.

Pemanfaatan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) ini dilakukan di RPTRA Gedong Trikora, Jakarta Timur. Wujud dari kegiatan ini adalah membuat RPTRA Gedong Trikora, Jakarta Timur menjadi tempat kegiatan membaca buku bagi anak-anak di sekitar. Tim abdimas menyediakan buku-buku bacaan yang beragam dan juga melakukan kegiatan yang menarik dan asyik dalam kegiatan membaca, seperti pemaparan materi tentang pentingnya membaca, bercerita dari buku yang sudah dibaca, mendongeng, bermain permainan, dan kegiatan kreatif lainnya.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam satu bulan. Prosesnya dimulai dari November sampai dengan Desember 2023. Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh tim abdimas. Tahapan pertama, yaitu tim abdimas mencari tempat yang dapat digunakan untuk kegiatan literasi Membaca. Setelah itu, tim meminta izin kepada pengelola RPTRA Gedong Trikora, Jakarta Timur untuk dapat melakukan kegiatan literasi membaca ini. Tujuan kegiatan ini untuk menumbuhkan minat membaca anak-anak yang mulai menurun karena suka bermain gawai. Menurut pengelola RPTRA Gedong Trikora, Jakarta Timur banyak anak yang datang dan bermain di RPTRA tersebut. Mereka bukan bermain bersama temannya atau berkunjung ke perpustakaan yang ada, melainkan malah asik dengan gawainya sendiri dengan bermain permainan. Tahap kedua, tim abdimas menyusun program dan jadwal kegiatan literasi bagi anak-anak di RPTRA Gedong Trikora, Jakarta Timur. Tahap ketiga, tim melaksanakan kegiatan literasi membaca yang bervariasi dan menarik juga asyik.

Ada masalah yang muncul dan dirasakan oleh pengelola RPTRA. Kebanyakan anak-anak usia sekolah dasar yang datang ke RPTRA Gedong Trikora bermain di ruang terbuka tetap asyik bermain sendiri dengan gawai yang mereka punya. Anak-anak lebih suka bermain permainan di ponselnya dibandingkan dengan bermain dengan teman-temannya secara langsung dan tidak pernah berkunjung ke perpustakaan yang ada di RPTRA tersebut. Hal itu jika terus dibiarkan akan menambah buruk kebiasaan anak-anak di lingkungan RPTRA Gedong Trikora. Mereka harus memiliki kegiatan lain yang dapat mengalihkan pandangan mereka terhadap gawainya. Kegiatan yang dilakukan haruslah bersifat menyenangkan sekaligus harus ada yang mengedukasi mereka.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, tim abdimas memberikan solusi kepada pengelola RPTRA Gedong Trikora sebagai mitra abdimas dan anak-anak, yaitu pemanfaatan RPTRA Gedong Trikora untuk kegiatan literasi masyarakat berupa



taman membaca bagi anak-anak usia dini, usia sekolah dasar, dan usia sekolah menengah pertama. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk anak-anak di sana sangatlah bervariasi, yaitu berupa membaca buku-buku cerita, pemaparan materi yang berhubungan dengan membaca, menceritakan kembali buku yang sudah dibaca, mendongeng, bermain permainan, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan literasi.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada November sampai dengan Desember 2023 setiap Sabtu siang hingga sore. Tema pada kegiatan abdimas ini, yaitu LIRIK (Literasi Menarik dan Asyik). Tim abdimas bukan hanya menjalankan kegiatan membaca bersama dengan menyediakan buku saja, melainkan juga menciptakan kegiatan literasi menarik dan asyik yang ditawarkan kepada anak-anak. Tim abdimas menyusun acara dengan baik untuk selama kegiatan literasi membaca berdurasi 2 jam. Kejadiannya menanamkan nilai edukasi kegiatan membaca, bercerita ulang dan mendongeng, dan kegiatan tambahan seperti bermain permainan yang memiliki hubungannya dengan kemampuan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis).

Tujuan diadakan kegiatan literasi membaca ini adalah untuk memberikan edukasi tentang hal yang berhubungan dengan membaca, memberikan informasi dan keterampilan dalam belajar kepada masyarakat, khususnya anak-anak usia dini, anak-anak usia sekolah dasar, dan anak-anak usia sekolah menengah pertama agar memiliki tambahan kecakapan dan wawasan yang baru dalam kegiatan kemampuan berbahasa. Kegiatan literasi membaca ini bertujuan untuk mendukung program pemerintah dalam mengatasi permasalahan, pembinaan, dan menghidupkan aktivitas literasi secara berkelanjutan di masyarakat dalam hal ini untuk menumbuhkan minat baca anak-anak.

Untuk mendukung kegiatan literasi membaca ini tim abdimas memberikan layanan pendidikan nonformal kepada masyarakat, khususnya anak-anak usia sekolah dasar. Layanan tersebut berupa penyediaan buku dan kegiatan berhubungan dengan membaca yang memadai. Selain itu, tujuan kegiatan ini berusaha untuk mendorong keberanian dalam diri anak-anak untuk mengungkapkan isi buku yang sudah dibaca dan dipahaminya dengan menceritakan kembali di depan teman-temannya. Tujuan yang terakhir menciptakan lingkungan yang mendukung kondisi belajar yang asyik dengan adanya kegiatan belajar sambil bermain yang berfungsi meningkatkan motivasi anak dalam kegiatan belajar yang akan dibawa ke rumahnya atau di sekolahnya nanti. Kegiatan literasi membaca ini diharapkan dapat menjadi sarana mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan potensi masyarakat setempat, sehingga memiliki pemahaman yang luas dan kecakapan dalam kemampuan berbahasa (khususnya kegiatan membaca), dan kompetensi yang memadai.

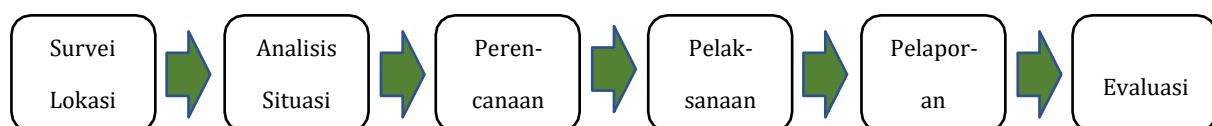


Diagram 1 Tahapan Kegiatan Abdimas

HASIL

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, tim abdimas sudah melaksanakan kegiatan literasi membaca bagi anak-anak usia dini, anak-anak usia sekolah dasar, dan anak-anak usia sekolah menengah pertama di RPTRA Gedong Trikora,



Jakarta Timur. Tim abdimas sudah menyediakan buku-buku dan peralatan-peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan. Kegiatan yang dilakukan bagi anak-anak di sana, yaitu membaca buku-buku yang telah disediakan. Anak-anak mampu memilih buku yang mereka inginkan dan kebanyakan yang dipilih adalah buku-buku cerita, baik buku cerita bergambar untuk anak-anak usia dini dan buku-buku seperti novel atau komik untuk anak-anak usia sekolah dasar juga anak-anak usia sekolah menengah pertama. Kegiatan literasi membaca tersebut dikemas dengan menarik dan asyik, yaitu dengan menciptakan kegiatan edukasi tentang membaca yang dibalut dengan kegiatan seru seperti belajar sambil bermain permainan.

Dengan adanya kegiatan literasi membaca ini membuat anak-anak di RPTRA Gedong Trikora, Jakarta Timur menjadi lebih punya interaksi di antara mereka. Mereka dapat teralihkan dari yang biasanya lebih senang memainkan gawai yang dibawa saat bermain di RPTRA menjadi senang membaca buku cerita bersama teman-temannya. Mereka menjadi memiliki hubungan yang jauh lebih erat ketika melakukan kegiatan membaca bersama dalam hal bercerita dari buku yang sudah dibaca dan membicarakan hal-hal yang dijelaskan kembali tim abdimas. Selain itu, mereka memiliki perasaan senang dan penasaran yang terlihat dari semangatnya dalam mengikuti kegiatan edukasi membaca dan juga bermain permainan. Kedua hal itu berdampak pada meningkatnya minat membaca dan kemampuan literasi mereka.

Kegiatan literasi membaca ini bermacam dan mengacu pada tema kegiatannya, yaitu LIRIK (Literasi Menarik dan Asyik). Dalam setiap kegiatan literasi membaca yang dilakukan ini harus ada proses untuk mencapai kata asyik (menyenangkan). Untuk mencapai kata asyik tersebut harus melalui proses yang menarik. Kata “menarik” dijadikan sebagai suatu proses untuk menciptakan kegiatan yang menarik bagi anak-anak dalam hal giat membaca. Kegiatan yang menarik tersebut dilakukan dengan edukasi tentang membaca, yaitu menjelaskan definisi membaca, manfaat membaca, fungsi membaca, dan tujuan membaca. Selanjutnya, tim abdimas membuat konsep kegiatan khusus yang berhubungan dengan kegiatan membaca dalam bentuk mendongeng ataupun menceritakan kembali isi buku yang sudah dibaca dan ditambah dengan permainan-permainan tambahan yang seru. Berikut ini dijelaskan hasil kegiatan yang sudah dilakukan tim abdimas.

Tabel 1 Agenda Kegiatan Literasi Membaca di RPTRA Gedong Trikora, Jakarta Timur

No	Waktu	Kegiatan
1	12.00 – 14.00	Persiapan
2	14.30 – 14.35	Pembukaan
3	14.35 – 14.45	Materi membaca
4	14.45 – 15.10	Kegiatan membaca bersama
5	15.10 – 15.30	Peserta menjelaskan kembali cerita dan Pembacaan dongeng
6	15.30 – 15.40	Melengkapi kata
7	15.40 – 15.50	Menyusun kata acak
8	15.50 – 16.25	Permainan tebak kata
9	16.25 – 16.30	Penutupan



PEMBAHASAN

Kegiatan literasi membaca pada tabel di atas dilaksanakan pada tanggal 11 November 2023. Ada 17 anak yang ikut serta dalam kegiatan literasi membaca. Rentang usia anak-anak tersebut terdiri dari usia pra sekolah, usia sekolah dasar, dan usia sekolah menengah pertama. Kegiatan ini dimulai dari persiapan pada pukul 12.00-14.00 WIB. Tim abdimas mempersiapkan segala hal yang diperlukan pada saat kegiatan literasi membaca, seperti menyiapkan buku bacaan dan memasang *banner* kegiatan. Untuk bersih-bersih tempat kegiatan dilakukan bersama-sama oleh tim abdimas. Saat semua perlengkapan dan peralatan sudah siap dan masih ada waktu yang tersisa, tim abdimas melakukan pendekatan kepada anak-anak yang sedang bermain di area RPTRA Gedong Trikora Jakarta Timur untuk mengikuti kegiatan literasi membaca. Antusias dari anak-anak sangat tinggi karena kegiatan seperti ini merupakan kegiatan pertama yang diadakan di tempat tersebut.

Pukul 14.30-14.35 WIB acara dibuka oleh pembawa acara, dimulai dari salam pembuka, pembacaan doa, dan perkenalan tim abdimas dengan anak-anak yang mengikuti kegiatan membaca. Setelah itu, pukul 14.35-14.45 WIB ada edukasi tentang membaca. Materi yang dijelaskan, yaitu pengertian membaca, tujuan membaca, dan manfaat membaca. Edukasi ini bertujuan agar anak-anak mengerti tentang eksistensi membaca, sehingga saat mereka melakukan kegiatan membaca mereka akan memiliki semangat yang tinggi. Masuk ke acara inti, yaitu kegiatan membaca bersama pada pukul 14.45 - 15.10. Anak-anak sangat antusias dan fokus dalam membaca. Kebanyakan dari mereka senang membaca cerita fiksi yang disertai gambar. Anak-anak yang telah selesai membaca buku pertama diperbolehkan untuk membaca buku yang lainnya. Setelah membaca, pada pukul 15.10-15.30 pembawa acara mempersilahkan anak-anak yang berani untuk menceritakan kembali isi buku yang dibaca di depan teman-temannya. Selanjutnya, ada pembacaan dongeng yang berjudul "Burung Kakatua". Dongeng ini dibacakan kepada anak-anak dan diakhiri dengan bernyanyi lagu "Burung Kakatua" secara bersama-sama. Pada pukul 15.30-15.40 WIB dilakukan permainan melengkapi kata. Cara bermain permainan tersebut adalah dengan mengisi kalimat yang rumpang dengan kata pada papan tulis yang telah disediakan. Anak-anak sangat bersemangat dan berebut untuk mengisi kalimat rumpang tersebut. Permainan kedua, yaitu menyusun kata acak pada pukul 15.40-15.50 WIB. Cara bermain permainan kedua adalah dengan menyusun kata acak yang dituliskan pada *sticky notes* yang ditempel di papan tulis. Anak-anak juga sangat bersemangat dan antusias mengikuti permainan kedua. Permainan terakhir, yaitu tebak kata pada pukul 15.50-16.25 WIB. Cara bermain permainan ini dengan cara menunjuk salah satu anak untuk menjadi peraga dan anak-anak yang lain berbaris serta berperan menjadi penebak. Jika ada anak yang tidak berhasil menebak kata yang diperagakan, maka wajahnya akan dicoret dengan bedak. Anak-anak tampak antusias dan bahagia mengikuti permainan ini. Pada pukul 16.25-16.30 acara penutup. Tim abdimas mengumumkan tiga peserta yang aktif pada kegiatan literasi membaca dan memberikan hadiah. Setelah itu, kegiatan ditutup dengan membaca doa dan dilanjutkan dengan foto bersama.





Gambar 1 Pembukaan Kegiatan Literasi



Gambar 2 Sesi menyanyi bersama



Gambar 3 Sesi membaca senyap/dalam hati



Gambar 4 Sesi refleksi hasil membaca



Gambar 5 Sesi mendongeng



Gambar 6 Sesi *ice breaking*



Gambar 7 Sesi games



Gambar 8 Sesi pembagian hadiah



Gambar 9 Sesi foto bersama

SIMPULAN

Kegiatan literasi membaca yang sudah dilakukan mendapatkan dukungan yang baik dari pengelola RPTRA Gedong Trikora untuk menciptakan ruang literasi yang baik guna meningkatkan minat membaca dan mengalihkan bermain gawai anak-anak yang bermain di taman terbuka. Tema kegiatan literasi membaca ini, yaitu Literasi Menarik dan Asyik. Hasil yang didapatkan dari kegiatan literasi membaca ini membawa kebahagiaan bagi anak-anak yang terpancar dari wajah mereka yang melakukan rangkaian kegiatan yang telah diberikan oleh tim abdimas dengan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.

Anak-anak yang hadir mengikuti kegiatan literasi membaca berbeda-beda dan dengan jumlah yang berbeda-beda pula. Pada pertemuan pertama anak-anak yang datang berjumlah 17 orang, pertemuan kedua berjumlah 12 orang, pertemuan ketiga berjumlah 18 orang, pertemuan kelima berjumlah 12 orang, pertemuan keenam berjumlah 19, pertemuan ketujuh berjumlah 12 orang, pertemuan kedelapan berjumlah 11 orang, dan pertemuan kesembilan berjumlah 7 orang.

Kegiatan yang dilakukan bukan hanya sekedar membaca saja, melainkan kegiatan yang menarik dan asyik untuk dilakukan anak-anak yang berhubungan dengan membaca, seperti memberikan edukasi tentang membaca, bercerita atau mendongeng, menggambar, membuat kerajinan tangan, dan sampai bermain permainan. Kegiatan literasi membaca yang dilakukan setiap pertemuannya secara tidak langsung juga melatih keterampilan berbahasa lainnya, seperti keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis anak-anak di RPTRA Gedong Trikora. Dengan dilaksanakannya kegiatan literasi membaca ini minat membaca para anak-anak di RPTRA Gedong Trikora menjadi meningkat dan kegiatan yang telah dilakukan ini berkesan bagi kegiatan belajar sambil bermain mereka, serta melatih keterampilan berbahasa atau literasi mereka menjadi lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Abdimas mengucapkan banyak terima kasih kepada Pengelola RPTRA Gedong Trikora Jakarta Timur yang telah mengizinkan kami untuk mengadakan kegiatan Abdimas di tempatnya. Tim Abdimas juga mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua dari anak-anak yang mengikuti kegiatan literasi membaca yang telah mengizinkan anaknya mengikuti kegiatan Abdimas ini. Selain itu, Tim Abdimas juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat sekitar RPTRA Gedong Trikora Jakarta Timur yang telah mendukung kegiatan Abdimas ini, sehingga kegiatan literasi membaca dapat berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan yang berarti.



REFERENSI

- Ansari, M. I., & Saidah, N. (2020). Program Kampung Literasi dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SD/MI Desa Pandulangan Hulu Sungai Selata. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(2), 60-72.
- Chumaidah, M., Jalil, A., & Hidayat, C. T. (2020). Taman Baca Masyarakat “Tholabul’ilmi” Sebagai Sarana Meningkatkan Literasi Desa Panduman Kecamatan Jelbuk. *Journal of Community Development*, 1(1), 19-24.
- Hamna, H., BK, M. K. U., Hasan, H., Astuti, Y., & Widyawati, W. (2024). Analisis Perilaku Budaya Literasi Siswa melalui Pembuatan Taman Baca sebagai Fasilitas Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 36-43.
- Hasanah, U., & Deiniatur, M. (2019). Membangun budaya membaca pada anak usia dini di era digital. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 3(01), 10-24.
- Herwina, W. (2020). Peningkatan minat membaca warga belajar melalui kampung literasi di pkbm Al-hidayah Tasikmalaya. *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 112-121.
- Irwansyah, N., Fransori, A., & Ikhwati, A. (2023). Program Kampung Literasi Bagi Anak-Anak Usia SD di Wilayah RT 03 RW 16, Kelurahan Mekarjaya, Kecamatan Sukmajaya, Depok. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 3(1), 62-70.
- Kemendikbud. (2017). *Panduan Penyelenggaraan Program Kampung Literasi*. Jakarta.
- Rahayu, R. (2018). Korelasi Antara Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa PBSI FKIP Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 103-109.
- Saepudin, A., & Mentari, B. N. (2016). Menumbuhkan minat baca masyarakat melalui taman bacaan masyarakat berbasis teknologi informasi. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(1), 43-54.
- Tiana, I. N., & Kumalasari, R. (2022). Upaya Guru Dalam Menerapkan Teknik Skimming Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Kelas Viii Di Smpn 1 Tanjung Palas Tengah. *Jurnal Imbaya*, 4(1), 31-45.
- Wicaksono, D. B. (2019). *Kemampuan Membaca Anak Binaan Seribu Senyum di Kampung Keputih Timur Pompa Air* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).

